

Nama : Imas Novi Hidayati

NIM : 2011001026

Tugas Ilmu Politik

Dialog Menko Polhukam dengan Rektor Universitas Gadjah Mada dan Pimpinan PTN/PTS Se-Provinsi DI Yogyakarta.

**“perkembangan situasi Aktual Politik, Hukum, dan Keamanan”**

- Sambutan Rektor Universitas Gadjah Mada oleh Bpk Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.
- Dialog Menko Polhukam RI, Prof. DR. Moh. Mahmud Md, S.H.

“ pernyataan saya 2017, pernyataan saya viral seputar Korupsi semakin meluas. Dn korupsi semakin menggila. Kok BLBI dibiarkan?. Dan Jokowi baru jadi presiden 6 tahun. Kita diberikan limbah masalah BLBI dr beberapa tahun sebelum pemerintahan Jokowi.

Pemerintah ini mengobral tanah, karna berdasarkan data 70% tanah di Indonesia itu dikuasai oleh asing. Sedangkan sisanya 30% untuk rakyat. Data thn 2004-2014 belasan juta hektar , jutaan hektar. Dan Pak Jokowi melanjutkan karna sudah ada komitmen dengan pemerintahan sebelumnya. Sebuah hak yang sudah sah diberikan pemerintah kepada rakyat, perjanjian yang sudah sah dibuat antar orang maupun orang, tidak bisa dicabut oleh negara secara seenaknya, ya tidak bisa. Hanya bisa dicabut oleh perjanjian yang baru. Seperti Freeport yang gk bisa dicabut pemerintah seenaknya. Karna Freeport ada kontrak. Akhirnya setelah nego dengan Freeport , berhasil mendapatkan 51%.

Pemerintahan lama pemerintahan Bpk Harto, KKN. Dulu korupsi terkoordinir, sekarang DPR korupsi sendiri, Mahkamah Agung korupsi sendiri, Gubernur korupsi sendiri-sendiri, Kenapa? Karna atas nama demokrasi. APBN belum jadi sudah dikorupsi. Jadi uang blm ada, sudah dikorupsi.

Kenapa sekarang banyak korupsi, karena sudah lepasnya norma hukum yaitu pedoman yang menuntut manusia menjadi lebih baik , kesopanan. Hukum itu dijiwai oleh moralitas, keagamaan, kesopanan, keasusilaan.

Dipengadilan jika Anda ingin memenangkan perkara ini pasal ini. Hukum itu bisa dijual belikan, beli ke Jaksa, beli ke Polisi (Jenderal nya). Hukum agama pun bisa di jual belikan, karna agama itu dalil nya ada. Mau cari dalil agama yang membunuh orang, ya ada.

Kemiskinan, Islam itu mengajarkan kemiskinan atau mengajarkan kekayaan, dalil nya ada semua. Nabi itu didalam hadits turmudhi pernah berkata begini *“bekerjalah kamu untuk kepentingan dunia mu, kumpulkan harta mu sebanyak-banyaknya, seakan kamu hidup selamanya, dan kamu tidak membebani orang lain”*.

Ada juga doa nabi tentang miskin *“ yaallah jadikanlah saya ini orang miskin”* hadits rohid *“matikan saya kedalam keadaan miskin dan bangkitkan saya diakhirat kelak bersama orang-orang miskin”* .nabi berdoa miskin karna hatinya sangat sayang kepada rakyat kecil.

Jadi hukum itu semua dijual belikan, ada pasal yang dijual belikan.dan dalil didalam agama .

Sekarang adalah masalah persoalan moral, mari kita semua perbaiki bangsa ini, kita tetap berbuat sejauh yang bisa kita buat tetap, problem kita sekarang ada pd persoalan bagaimana moral ini bisa mengikat perilaku kita, kita tunduk pada pancasila bukan hanya pada dasar negara yang melahirkan aturan-aturan tetapi negara itu ada moral, kebersamaan, kerukunan, gotong royong, kadang kala tidak dimasukkan kedalam aturan, tapi ini lebih penting. Karna aturan” tadi bisa dijual belikan , tapi kalau moralitas disini penting. Moral menjadi penuntun perilaku kita.

➤ Prof Sukaryo :

Selama 20 tahun terakhir APBN turunnya pada instratuktur fisik, bukan infrastruktur sosial. Pada lagu Indonesia Raya : ada moralitas, karakter, budaya, bangsa. Singapura, korea, culture nya itu jadi, baru infrastruktur fisiknya . Sebelum orde baru dan sesudah orde baru, persentasi anggaran APBN, semakin lama semakin banyak fisik, bukan pembangunan manusianya sendiri. Ki Hajar Dewantara sejak 1912, sudah menengarai ini . Dan melalui pendidikan. Pendidikan yang dimaksud kihajar dewantara adalah membangun intelektual, membangun badan jiwa itu. Didalam pendidikan kebanyakan intelektualnya. Pendidikan adalah untuk telektualitas pada pengajaran pada karakter sesungguhnya.

➤ Prof. DR. Moh. Mahmud Md, S.H.

Pilkada harus diubah,semua setuju , tetapi pada 2014 sesudah undang-undang disetujui, tapi pengesahannya sesudah pilpres bpk Jokowi melawan pak prabowo, pak prabowo menang dilegislatif, pak jokowi menang di rakyat. Saya punya dalil sendiri “*kalau kau tidak bisa selesai kan semuanya , jangan tinggal semua nya*” (pak paitul dipesantren dulu).

➤ Bpk Jumadi

Bangsa ini kalau boleh saya analisis, memiliki masalah multidimensi, bisa dipecahkan oleh negara itu sendiri, karna Indonesia memiliki ideologi pancasila. Ternyata pancasila itu kalau kita pahami dengan benar , kita resapi secara mendalam itu bisa memberikan kecerdasan paripurna, mulai dr kecerdasan spiritual, emosional, kultural, sosial, bahkan intelektual.